

Analysis Of The Achievement Of Rahn Tasjily Land Products In Easing Capital And Improving The Economy At PT Pegadaian Syariah Gunungtua

Analisis Pencapaian Produk Rahn Tasjily Tanah Dalam Kemudahan Permodalan Dan Peningkatan Perekonomian Pada PT Pegadaian Syariah Gunungtua

Susi Apriliani^{1*}, Nursantri Yanti², Muhammad Ikhsan Harahap³

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara^{1,2,3}

aprilianisusi33@gmail.com¹, nursantriyanti@uinsu.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the achievement of Rahn Tasjily land products in the ease of capital at PT. Gunungtua Shariah Pegadaian in improving the customer's economy. PT. Gunungtua Shariah Pawnshop. This study employs descriptive analytic techniques for data analysis and observation, interviewing, and documenting for data collecting. Qualitative methods are used using primary and secondary data sources. The Rahn Tasjily land items offered at Gunungtua Syariah Pegadaian are in line with the metrics for obtaining ease of capital, it can be determined based on the research findings. The justifications provided by staff members and clients that utilize Rahn Tasjily Tanah goods attest to this. Although there are a number of challenges associated with this product, such as a lengthy and challenging process requiring careful consideration when choosing potential users and a significant risk if a customer defaults, this product is also highly well-liked by the general public, so This product is thought to be beneficial and a sign of both economic growth and ease of capital. When seen through the lens of Islamic economics, this funding complies with all of the rules and regulations of Islamic economics, including the absence of usury and the permissibility of the transactions. There are a number of challenges with this product, including a drawn-out and challenging procedure that requires extreme prudence when choosing potential users and a significant risk if the consumer defaults. Additionally, this product enjoys a good deal of public popularity, therefore it is thought it's already positive and a sign of improving economic conditions and obtaining capital relaxation. From the standpoint of Islamic economics, this funding complies with all of the rules of Islamic economics, including the absence of usury, the permissibility of the transaction, and the fact that it is not an activity that is prohibited

Keywords: Achievement, Rahn Tasjily, Sharia Pawnshop

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian produk Rahn Tasjily tanah dalam kemudahan permodalan pada PT. Pegadaian Syariah Gunungtua dalam peningkatan perekonomian nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Gunungtua. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik untuk analisis data dan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Metode kualitatif yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Barang tanah Rahn Tasjily yang ditawarkan di Pegadaian Gunungtua Syariah sudah sesuai dengan metrik untuk memperoleh kemudahan modal, hal ini dapat ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Pembinaan yang diberikan oleh anggota staf dan klien yang menggunakan barang Rahn Tasjily Tanah membuktikan hal ini. Meskipun ada beberapa tantangan yang terkait dengan produk ini, seperti proses yang panjang dan menantang yang memerlukan pertimbangan matang dalam memilih calon pengguna dan risiko yang signifikan jika pelanggan gagal bayar, produk ini juga sangat disukai oleh masyarakat umum, sehingga ini Produk ini dianggap bermanfaat dan merupakan tanda pertumbuhan ekonomi dan kemudahan modal. Jika dilihat dari kacamata ekonomi Islam, pendanaan ini mematuhi seluruh aturan dan ketentuan ekonomi Islam, termasuk tidak adanya riba dan diperbolehkannya transaksi. Ada sejumlah tantangan dalam produk ini, termasuk prosedur yang berbelit-belit dan menantang yang memerlukan kehati-hatian ekstrem saat memilih calon pengguna dan risiko besar jika konsumen gagal membayar. Selain itu, produk ini menikmati popularitas yang cukup besar di masyarakat, oleh karena itu dianggap sudah positif dan merupakan pertanda membaiknya kondisi perekonomian dan diperolehnya relaksasi modal. Dari sudut pandang ekonomi Islam, pendanaan ini mematuhi seluruh kaidah ekonomi Islam, termasuk tidak adanya riba, diperbolehkannya transaksi, dan bukan merupakan aktivitas yang dilarang.

Kata Kunci: Pencapaian Rahn Tasjily, Pegadaian Syariah

1. Pendahuluan

Berdasarkan sejumlah penelitian, Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan lembaga keuangan syariah yang lebih besar dibandingkan lembaga keuangan tradisional. Karena kontrak perjanjian transaksi bersifat fleksibel, maka tidak ada kesulitan dalam pelaksanaannya

bagi masyarakat maupun peruntukannya. Selain itu, tujuannya tidak hanya mencakup komunitas Muslim; Lembaga keuangan Islam menarik banyak investor karena jangkauan pasarnya yang luas dan potensi keuntungan yang tinggi.

Kegiatan perekonomian sehari-hari, seperti produksi, konsumsi, dan kebutuhan masyarakat, merupakan bagian dari perekonomian yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Karena kebutuhan setiap orang berbeda-beda, aktivitas ekonomi yang mereka lakukan pun berbeda-beda (Al & Dan, 2022).

Salah satu tanggung jawab utama lembaga keuangan adalah permodalan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan defisit dan menawarkan fasilitas. Singkatnya, permodalan adalah layanan penyaluran dana yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dengan tujuan membantu mereka yang membutuhkan uang.

Dalam kehidupan sehari-hari, uang dan keberadaan manusia saling terkait erat; ini berfungsi sebagai tolok ukur utama untuk memenuhi semua keinginan dan tuntutan umat manusia. Ada beberapa cara untuk memperoleh uang tersebut, salah satunya dengan meminjam uang, baik dalam jumlah kecil maupun besar. Persoalannya, terkadang keinginan masyarakat tidak bisa seluruhnya terpenuhi untuk semua kebutuhannya. Meminjam uang di lokasi ini sangatlah sederhana dan umum; Anda dapat meminjam dari teman, keluarga, dan bahkan rentenir. Namun permasalahannya adalah mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar dan jangka panjang sangatlah sulit (Putri et al., 2023).

Banyak perusahaan yang menyediakan berbagai layanan untuk membantu masyarakat keluar dari kesulitan keuangan bermunculan sebagai reaksi terhadap situasi ini. Pegadaian merupakan salah satu jenis perusahaan yang terkenal menyediakan jasa keuangan. Pegadaian Syariah adalah bagian dari lembaga keuangan non-bank Indonesia yang bertugas mendistribusikan modal dengan memberikan pembiayaan pinjaman tunai kepada mereka yang membutuhkan berdasarkan premis gadai. Pegadaian bertugas menyalurkan uang pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan gadai dalam rangka mendukung kebijakan dan prakarsa pemerintah yang memajukan pertumbuhan perekonomian nasional, sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945. Pegadaian menawarkan pembiayaan dengan rencana pembayaran angsuran dan pola perolehan berdasarkan konsep gadai dan fiducia sebagai jaminan pinjaman.

Salah satu jenis jaminan kredit yang dikenal luas adalah gadai. sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan peraturan perundang-undangan pergadaian, Pegadaian memberikan pelayanan kredit dan penyaluran pinjaman kepada masyarakat umum. sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. Setiap perusahaan yang menawarkan pinjaman sebagai jaminan atas pemindahan barang, jasa penitipan, estimasi, jasa, dan/atau jasa lainnya dianggap sebagai pegadaian. termasuk yang didasarkan pada ajaran syariah. Pegadaian merupakan tempat dimana masyarakat pergi untuk mendapatkan uang dan memenuhi kebutuhan finansialnya dengan cara menyimpan harta kekayaan pegadaian yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. (Jihan Kartina Putri, 2023, p. 1)

Berdasarkan penelitian awal dari kantor PT. Pegadaian Syariah Gunungtua yang dicatat peneliti. Untuk membantu penyidikan, PT. Pegadaian Syariah Gunungtua menemukan salah satu kliennya adalah seorang ibu rumah tangga (IRT).

Dalam hal ini, pegadaian syariah dapat melayani kebutuhan masyarakat dengan memberikan pinjaman yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan pergadaian. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mencegah masyarakat menjadi korban rentenir.

Kurangnya pendanaan menjadi alasan mengapa banyak perusahaan lokal mengalami kegagalan. Pegadaian Syariah memiliki banyak produk untuk menyalurkan dana kepada masyarakat guna mengatasi permasalahan tersebut. Rahn Tasjily Land Capital merupakan salah satu produk pemberian Pegadaian Syariah untuk modal UMKM. FATWA DSN No. 68/DSN-MUI/III/2008 menyebutkan bahwa Rahn Tasjily disebut juga Rahn Ta'mini atau Rahn Hukmi adalah jaminan berupa barang atas utang dengan pengertian fisik barang tersebut diberikan

kepada penerima jaminan (murtahin) beserta harta bukti sah kepemilikannya. Penyedia jaminan (rahin) mempunyai kendali atas penggunaan jaminan (mahrun). Namun apabila terjadi wanprestasi maka murtahin diberi wewenang untuk melaksanakan barang tersebut (Masriani Mahyuddin, 2018).

Dengan semakin populernya beragam produk syariah yang tersedia di Indonesia, Pegadaian Syariah kini mampu menyaingi banyak lembaga keuangan mapan. Ciri utama barang dan jasa berbasis syariah ini adalah tidak adanya beban bunga terkait riba. menetapkan mata uang sebagai komoditas yang diperdagangkan dan menggunakan model bagi hasil untuk mengelola bisnis guna mendapatkan bayaran atas layanan yang diberikan.

Karena sifat-sifat tersebut, sangat membantu masyarakat dalam membantu individu yang membutuhkan pinjaman atau uang tunai tanpa harus mempersulit melalui praktek riba.

Namun seringkali masyarakat mengabaikan permasalahan ini. Ketika memilih lembaga keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, banyak orang melakukan kesalahan.

Mereka tidak akan menemukan solusi jika masyarakat tidak mengetahui jawabannya. Namun dengan dipaksa membayar bunga lebih besar jika tidak mampu, hal ini justru memperburuk masalah. Oleh karena itu, masyarakat umum harus memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai lembaga keuangan untuk memastikan bahwa tidak ada keputusan (terutama yang melibatkan pinjaman kepada rentenir) yang dibuat secara tidak benar. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat luas untuk mengetahui barang dan jasa yang disediakan oleh masing-masing lembaga keuangan (Masriani Mahyuddin, 2018).

Berbeda dengan masyarakat lainnya, masyarakat Gunungtua mempunyai kebutuhan yang beragam. Ada orang yang mempunyai kebutuhan mendesak, ada pula yang hanya mempunyai kebutuhan finansial, sehingga mereka yang mempunyai kebutuhan finansial ingin uang atau modal segera dipenuhi. Namun demikian, faktor yang mendorong nasabah memilih pegadaian syariah adalah karena tuntutan mereka, antara lain distribusi uang yang cepat dan transaksi yang bebas riba.

Karena jumlah pegadaian syariah yang masih sedikit dan usia Rahn Tasjily Tanah yang masih terbilang muda, maka pemahaman masyarakat terhadap keberadaannya masih minim. Karena masih kurangnya awareness terhadap produk Rahn Tasjily, Rahn Tasjily masih belum dikenal masyarakat. Oleh karena itu, edukasi mengenai keberadaan produk tersebut sangat diperlukan.

Rahn Tasjily Land Capital merupakan produk pegadaian syariah yang ditawarkan kepada petani dan pemilik usaha mikro sebagai jaminan berupa sertifikat tanah atau bukti kepemilikan. Pinjaman yang tersedia memiliki rencana cicilan yang dapat disesuaikan dan nilainya berkisar antara Rp 1 juta hingga Rp 200 juta. Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan modal atau keuangannya agar tetap dapat beroperasi. Pemanfaatan uang pegadaian syariah merupakan salah satu ikhtiar yang bisa dilakukan. Karena kondisi lingkungan selalu berubah, ada kemungkinan suatu perusahaan mengalami kegagalan. Tujuannya untuk menghemat uang dan mencegah kebangkrutan (Anisya Putri Syam Sinambela, Tuti Anggraini, 2023).

Akad Tasjily Rahn, akad Ijarah untuk pemilihan jaminan, dan akad Tasjily Rahn sebagai jaminan fidusia, yakni agunan berupa barang atau utang, termasuk di antara akad yang digunakan dalam jual beli barang mudharabah. Agunan (marhun) tetap memegang kendali. Akad Tasjily Rahn menyerahkan buku kepemilikannya kepada Murtahin. Selain itu, pencapaian pemberdayaan ekonomi masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan akan tetap menjadi hal yang krusial di masa depan. Salah satu lembaga keuangan yang menarik perhatian adalah pegadaian syariah (Ismail, 2017)

Mulanya akad ini dilaksanakan dalam bentuk Ijab dan Qabul. Pernyataan pihak pertama mengenai pertunangan yang dituju disebut Ijab, dan pernyataan menerima pihak kedua disebut Qabul (Mulazid, 2016), tujuan Ijab dan Qabul adalah untuk menunjukkan bahwa interaksi antara kedua pihak bersifat sukarela dan timbal balik, mengikuti perintah syariat.

Setiap perusahaan terus-menerus mengembangkan lini produknya. Selain operasional gadai (Rahn), PT.Pegadaian Syariah Gunungtua juga melakukan kegiatan terkait pembiayaan lainnya. Rahn Tasjily Tanah dibiayai oleh salah satunya. Jasa gadai tanah pertama di Indonesia yang berbasis syariah bernama Rahn Tasjily Tanah. Masyarakat mendapatkan manfaat besar dari layanan ini, khususnya petani yang ingin meningkatkan hasil pertaniannya dan pengusaha mikro yang ingin mengelola usahanya secara menguntungkan. Akad Rahn (Gadai) dalam hal ini digunakan oleh Rahn Tasjily untuk membiayai tanah di PT. Pegadaian Syariah Gunungtua. Selain itu, ada pula barang-barang tertentu yang harus dijadikan jaminan, khususnya berupa dokumen resmi kepemilikan tanah seperti sertifikat tanah atau akta tanah. Pelanggan harus menyadari dan mematuhi proses atau prosedur tertentu saat mendanai Rahn Tasjily Tanah untuk menghindari kesalahpahaman atau masalah di kemudian hari.

Meskipun produk ini relatif baru, banyak orang yang menggunakannya; beberapa pengguna telah memberikan dampak yang signifikan, mulai dari usaha kecil hingga berbagai cabang, yang tentu saja meningkatkan perekonomian lokal; Namun, ada juga beberapa pengguna yang belum bisa mengelola pinjaman atau perusahaannya kurang sukses akibat produk ini. Berdasarkan hasil pertama para peneliti, salah satu pengguna perangkat lunak tersebut, Mahlil Harahap, berkonsentrasi pada pengembangan usaha mikro agar dia dapat membuat banyak lokasi untuk usahanya.

Para peneliti telah melihat, antara lain, bahwa ketika standar hidup masyarakat meningkat seiring berjalannya waktu, masyarakat akan terkena dampaknya dan perekonomian lokal perlu mengimbangi peningkatan tersebut. Beberapa orang terkena dampak dari hal ini, khususnya di desa Gunungtua dimana kebun dan sawah memberikan sebagian besar pendapatan penduduk setempat. Penelitian saya menunjukkan bahwa Gunungtua mempunyai cuaca yang tidak stabil karena jarang turun hujan di sana. Tenaga kerja penduduk setempat sangat terpengaruh oleh hal ini karena hasil perkebunan dan pertanian akan menurun jika terjadi kekeringan. Selanjutnya, masyarakat mengalami kesulitan keuangan, dan penyidik menemukan bahwa ada warga Gunungtua yang telah memanfaatkan hasil tanah Rahn Tasjily. Konsumen menerima barang tersebut karena ingin memulai usaha namun tidak mempunyai dana karena pendapatannya berasal dari kebun dan sawah. Pelanggan PT.Pegadaian Syariah Gunungtua pegadaian dapat memulai usahanya sendiri dan memperoleh penghidupan yang baik dengan menggunakan barang dagangan dari toko tersebut (LESTARI, 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, peran pegadaian syariah sebagai lembaga permodalan pada masa kini dan masa depan akan tetap berperan penting dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan. Masyarakat umum, serta pemilik usaha kecil dan menengah, seringkali beralih ke pegadaian syariah sebagai alternatif sumber pembiayaan selain bank. Hal ini terlihat dari fenomena pegadaian yang meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir, bahwa pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat untuk mengelola pendanaan modalnya dibandingkan bank.

Kontrak ini, yang dirancang khusus untuk petani dan usaha kecil, ditawarkan oleh Rahn Tasjily Capital. diberikan kepada nasabah yang ingin menggunakan akad Rahn Tasjily dari Pegadaian Syariah untuk mengembangkan usahanya sendiri. Negara ini menginginkan penyelidikan lebih lanjut untuk menentukan apakah negaranya menganut prinsip syariah atau tidak. Sesuai kesepakatan Rahn Tasjily, nasabah menerima sejumlah pinjaman berdasarkan analisa dan perkiraan pihak pegadaian setelah menyerahkan sertifikat tanah. Sesuai dengan akad Rahn Tasjily, nasabah membayar pokok pegadaian setiap bulan sesuai dengan ketentuan akad (Ismail, 2017)

Setelah observasi awal di PT. Pegadaian Syariah Gunungtua, diketahui bahwa produk Rahn Tasjily yang baru saja diperkenalkan memiliki beberapa keunggulan yang sangat kompetitif. Hal tersebut antara lain biaya administrasi yang relatif rendah dan tidak berdampak terhadap hasil pinjaman, jumlah pinjaman yang kecil, atau biaya administrasi yang disamakan atau

ditentukan sesuai dengan ketentuan. Agar Pegadaian Syariah dapat mencapai tujuan pangsa pasar yang diharapkan, maka perlu dilakukan tindakan dengan fokus pada pangsa pasar, terbukti dengan permasalahan tersebut di atas dan potensi yang sangat menjanjikan (Anisya Putri Syam Sinambela, Tuti Anggraini, 2023).

Produk Rahn Tasjily masih dianggap sebagai produk baru karena permasalahan yang disebutkan di atas, dan basis klien perusahaan masih cukup kecil. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui apa yang membuat konsumen memilih pegadaian syariah serta tingkat kesadaran dan reaksi masyarakat yang tidak mengetahui bahwa PT. Pegadaian Syariah Gunungtua menjual barang Rahn Tasjily.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian pegadaian Syariah

Pegadaian syariah beroperasi dengan sistem peminjaman utang berdasarkan produk yang dimilikinya, sehingga memungkinkan mereka menyelesaikan kewajibannya dengan uang tunai atau pendapatan penjual. Pegadaian yang mengikuti hukum syariah juga dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu. Dengan sendirinya terdapat jaminan bahwa barang pinjaman tersebut akan mampu melunasi seluruh atau sebagian pinjamannya (Fatuzzahro, 2020).

Akad Rahn digunakan di lembaga keuangan syariah untuk barang gadai emas. Rahn pada dasarnya adalah kontrak hutang dan piutang yang melibatkan penyimpanan aset sebagai jaminan atas kewajiban. Pegadaian syariah juga banyak memanfaatkan akad Rahn ini; berlaku terhadap semua barang yang dipergunakan atau dibuat oleh pegadaian.

Cikal bakal pegadaian berasal dari Italia dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Kebangkitan pegadaian di Indonesia diawali dengan terbitnya PP/10 pada tanggal 1 April 1990. Pernyataan misi dalam PP/10 yang menjadi landasan usaha komersial Perum Pegadaian hingga saat ini ditonjolkan dalam PP/10.

Lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dikenal dengan nama pegadaian syariah. Mereka menyalurkan modal melalui pinjaman yang dijamin dengan barang berharga dan undang-undang gadai. Badan usaha yang bergerak di bawah Kementerian BUMN adalah Pegadaian Syariah.

Sesuai dengan undang-undang pergadaian yang berupaya melindungi masyarakat dari lembaga keuangan non formal yang memangsa kebutuhan keuangan masyarakat yang sangat mendesak, maka pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan non bank milik pemerintah yang berwenang memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat umum (Afandy Kurniawan, 2022).

Pegadaian Syariah didirikan dengan landasan hukum. Pada tanggal 29 Juli 2011, OJK menerbitkan POJK No.311/PJOK.05/2016 tentang Badan Usaha Pegadaian. Melalui POJK Nomor 31/POJK.05/2016, OJK telah mengeluarkan izin pembentukan Perusahaan Gadai Swasta Syariah, setelah sebelumnya hanya merupakan pegadaian pemerintah. Bidang usaha utama Perusahaan Pegadaian Syariah adalah menyalurkan pinjaman dengan agunan berdasarkan undang-undang fidusia dan pergadaian (Masriani Mahyuddin, 2018).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pegadaian tradisional dan pegadaian syariah. Jenis kontrak yang digunakan adalah perbedaan utama antara keduanya. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 103 Tahun 2000 menjadi landasan hukum Pegadaian, namun Pegadaian Syariah juga didirikan berdasarkan sila hukum Islam.

Di Indonesia, penciptaan barang-barang berbasis syariah (termasuk pegadaian) menjadi semakin umum. Pegadaian Islam merupakan produk berbasis Islam yang dikeluarkan oleh Perum Pegadaian. Produk yang berlandaskan Islam tidak memungut bunga riba apapun; sebaliknya, mereka menggunakan uang sebagai alat tukar dan bukan sebagai barang dagangan; dan mereka

melakukan bisnis dengan mendapatkan bayaran atas jasa yang diberikan dan membagi keuntungan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Pegadaian Islamm atau yang dikenal dengan Rahn menggunakan teknik Fee Based Income (FBI) atau mudharabah (bagi hasil). sebagai pengguna mahrun bih (UP) mempunyai tujuan yang beragam. Produk modal Rahn Tasjily Tanah merupakan salah satu barang yang dijual oleh pegadaian syariah.

Permodalan

Operasi pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan disebut dengan modal. Modal luas adalah uang yang berasal dari sumber luar untuk mendukung investasi. Operasi modal di bank tradisional lebih sering disebut sebagai kredit, dan melibatkan penyediaan dana atau tagihan yang setara dengan itu, tunduk pada pengaturan pinjaman yang memerlukan pembayaran utang dengan bunga setelah jangka waktu yang telah ditentukan (Anshari, 2012)

Salah satu tanggung jawab utama lembaga keuangan adalah permodalan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan defisit unit dan penyediaan fasilitas. Ringkasnya, permodalan merupakan layanan penyaluran dana yang disediakan lembaga keuangan untuk membantu mereka yang membutuhkan uang (Ismail, 2017).

Rahn

Dalam hukum Islam, transaksi gadai disebut rahn; kata “rahn” berarti “pion” dalam bahasa Indonesia. Baik dalam hukum perdata maupun hukum Islam di Indonesia, rahn atau gadai mempunyai dua arti yang berbeda. Secara linguistik, fiqh rahn mengacu pada al-tsubut dan al-habs, yang artinya “penetapan” dan “penahanan”. Rahn merupakan produk pendapatan perbankan syariah yang berupa biaya sewa untuk pemeliharaan aset yang digadaikan. (Anisya Putri Syam Sinambels Tuti Anggraini)

Uraian di atas memperjelas bahwa gadai menggunakan harta sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban, memperkuat kepercayaan terhadap perjanjian dimana peminjam mempunyai pilihan untuk menyimpan atau mengembalikan barang tersebut. Akad rahn yang disebut juga dengan ar rahn rahn merupakan akad utang piutang yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah untuk barang gadai emas. Dalam kontrak ini, barang dijadikan jaminan atas pinjaman. (Rahmat Azahar Siregar, 2002, p. 67)

Pencapaian

Keberhasilan ditentukan oleh seberapa baik pekerjaan dilakukan dan seberapa banyak produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dapat diselesaikan dengan perencanaan dari segi biaya, waktu, dan mutu.

Pencapaian tujuan atau target kebijakan pada dasarnya adalah pencapaian (hasil utilitas). Hubungan antara produksi dan tujuan atau sasaran yang diperlukan dikenal sebagai pencapaian. Ketika proses suatu kegiatan operasional mencapai tujuan kebijakan, maka dianggap efektif. Efektivitas adalah istilah yang menggambarkan siklus masukan, proses, dan keluaran secara keseluruhan. Ini menggambarkan hasil suatu program, kegiatan, atau organisasi dan menunjukkan sejauh mana tujuan telah tercapai. Hal ini juga berfungsi sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam memenuhi target dan tujuannya (Ismail, 2017).

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pendapatan mempunyai dampak besar terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bisnis; semakin banyak uang yang dihasilkan suatu perusahaan, semakin besar

kemungkinan perusahaan tersebut mampu membayar seluruh biaya dan operasional yang direncanakan.

Ekonomi Islam digunakan karena mempunyai gagasan mendasar yang memiliki arti penting bagi keyakinan filosofis ekonomi Islam, yang diterapkan pada konstruksi sosial dan aktivitas ekonomi. Diharapkan perekonomian Islam semakin tumbuh.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, khususnya di bidang sosial dan ekonomi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menawarkan pinjaman melalui jalur prakredit kepada mereka yang menginginkan pendanaan tambahan. Pegadaian syariah menjadi salah satu tujuannya (Akad et al., 2019).

3. Metode penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metodologi kualitatif dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian lapangan, yang diartikan sebagai kegiatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi yang luas. Dalam penelitian ini sekelompok orang, suatu barang, situasi, cara berpikir, atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini semuanya diteliti dengan menggunakan paradigma deskriptif kualitatif.

Sementara itu, pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk analisis data. Penelitian deskriptif kualitatif lebih menitikberatkan pada ciri-ciri dan atribut kegiatan dengan tujuan menggambarkan kejadian-kejadian masa kini, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Studi deskriptif tidak mengusulkan terapi, modifikasi, atau elemen yang dapat mempengaruhi situasi; mereka hanya melaporkannya apa adanya. Satu-satunya jenis pengobatan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan rekaman.

4. Hasil Dan Pembahasan

Pencapaian Produk Rahn Tasjily Tanah (RTT) Dalam Kemudahan Permodalan

Modal dimaksudkan untuk membantu mereka yang membutuhkan dukungan keuangan dengan mengalokasikan dana dari lembaga keuangan. modal yang mampu meningkatkan utilitas atau nilai uang. Produsen dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang lebih menguntungkan jika dimanfaatkan dengan menggunakan modal. Lembaga keuangan menyediakan modal sebagai layanan distribusi dengan tujuan membantu mereka yang membutuhkan keuangan. Organisasi keuangan memanfaatkan bagian lebih besar dari uang yang mereka peroleh dari deposito. Bank membantu pengusaha menumbuhkan dan meningkatkan perusahaan mereka, baik melalui peningkatan perdagangan, manufaktur, atau produktivitas perusahaan secara umum. Modal meningkatkan utilitas suatu barang. Produsen dapat memindahkan barang dari satu lokasi yang berguna ke lokasi lain yang lebih berguna dengan menggunakan modal. Uang lebih banyak bergerak dan beredar bila ada modal. Modal disalurkan melalui rekening giro; dengan modal, dunia usaha meningkatkan aliran giro dan instrumen serupa, termasuk cek, bilyet giro, surat promes, dan sebagainya. Dengan adanya pendanaan akan menggugah minat dunia usaha dan masyarakat. Karena masyarakat bisa mendapatkan uang tambahan melalui modal untuk mengembangkan usahanya. Uang adalah sarana untuk mencapai stabilitas keuangan. Uang dapat digunakan untuk meningkatkan pertukaran produk di semua tingkat masyarakat. Jembatan menuju pendapatan nasional yang lebih tinggi adalah modal. Bisnis akan tumbuh sebanding dengan peningkatan modal (AZMI, 2013).

Indikator efisiensi kemudahan permodalan dapat dilihat dari:

- a. Meningkatnya hasil pendapatan
- b. Kemudahan mengakses permodalan bisa menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah usaha

c. Mendukung masyarakat melakukan inovasi.

Dampak permodalan terhadap kondisi usaha anggota:

a. Peningkatan pendapatan

b. Peningkatan keuntungan.

Metode penerapan modal memberikan wawasan tentang proses yang digunakan untuk menentukan indikator modal. Peneliti menyimpulkan bahwa RTT ini cukup berhasil memberikan kemudahan akses permodalan bagi masyarakat karena menyimpang dari sejumlah respon pegawai pegadaian syariah, antara lain plafon tinggi hingga 200 juta, suku bunga rendah, pilihan cicilan beragam, dan kepemilikan oleh orang-orang dari berbagai latar belakang. Sebagaimana disampaikan salah satu staf PT.Pegadaian Syariah Gunungtua, "Pekerjaan dimulai dari PNS, pegawai BMN, pengusaha, dan tentunya pegadaian syariah juga harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih nasabah." Menurut PT.Pegadaian Syariah Gunungtua, dalam hal calon nasabah adalah PNS, maka harus dihitung sisa waktu kerjanya dan angsurannya tidak boleh melebihi gaji pokok. Dalam hal calon klien adalah seorang pengusaha, tidak boleh dicicil jika gaji pokok atau omzetnya melebihi 15 juta. Karena pegadaian syariah juga menerapkan mekanisme pengamanan bagi pelaku usaha agar pembayaran angsuran tidak terjebak, bisa lebih dari 3 juta. Hal ini penting karena prosedur yang harus dilalui oleh konsumen dan pegadaian syariah akan berlarut-larut, mahal, bahkan dapat menempuh jalur hukum jika pembayaran bulanannya macet dan tidak dapat dilakukan.

Pencapaian Produk Rahn Tasjily Tanah (RTT) Dalam Peningkatan Perekonomian Nasabah

Skenario dianggap tercapai jika hasil yang memuaskan dapat dicapai dengan memilih tujuan yang ingin dicapai, fasilitas atau peralatan yang akan digunakan, dan tujuan yang dimaksudkan. Ada beberapa ukuran keberhasilan, antara lain:

a. berhasil guna,

b. Ekonomi

c. pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab

d. prosedur kerja yang nyata

e. rasionalitas wewenang dan tanggung jawab

f. prosedur kerja yang praktis.

Peningkatan pendapatan dan keuntungan diperlukan agar modal tersedia untuk meningkatkan perekonomian agar berhasil.

Temuan yang akan peneliti bahas di sini berasal dari sejumlah wawancara yang mereka lakukan dengan berbagai klien. Pertama, klien mengatakan bahwa PT.Pegadaian Syariah Gunungtua memberikan kemudahan bagi mereka untuk melengkapi RTT. Mereka juga mengatakan bahwa menggunakan barang syariah membuat mereka merasa nyaman, dan mereka percaya bahwa bunga yang rendah membuat cicilan yang mereka bayarkan terkesan wajar. Salah satu klien PT. Pegadaian Syariah Gunungtua yang sudah tiga tahun menggunakan produk RTT ini dan akan menyelesaikan akadnya pada bulan kesebelas tahun ini, menyatakan merasa nyaman menggunakannya karena sesuai syariah dan angsurannya terjangkau.

Seperti yang dikatakan salah satu klien, keuntungannya adalah selain pengembangan perusahaan, kami secara alami akan mengelola aset bisnis lainnya. Artinya, selama empat tahun masa kerja saya, saya akan memikirkan jenis perusahaan apa yang ingin saya jalankan ketika saya pensiun. Dengan demikian, perusahaan ini akan membantu kebutuhan dapur, walaupun untuk saat ini hanya pekerjaan sampingan karena saya masih bekerja. Karena tidak mungkin menaikkan harga sewa lebih jauh, upaya saya difokuskan pada pengembangan bisnis. Kami hanya akan memilih tindakan yang berbeda; mungkin kita akan membuat ketringan atau semacamnya untuk menunjangnya. Sebenarnya, harga sewa kami sangat bagus; Satu-satunya hasil tangkapan adalah Kami punya lahan yang bisa dijadikan kolam ikan, jadi kalau tidak tumbuh, kami coba buka kolam.

Berdasarkan indikator yang digunakan, peneliti menyimpulkan bahwa produk RTT ini cukup efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena pelanggan melaporkan bahwa uang yang diterimanya sangat membantu rencana mereka seperti membeli taman, merenovasi rumah, dan menambah modal usaha.

Pasalnya, produk Rahn Tasjily Tanah tergolong baru, belum banyak pengguna atau konsumennya, apalagi pascapandemi Covid yang menyebabkan kondisi perekonomian pelanggan anjlok tajam. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk modal untuk masyarakat umum. Oleh karena itu, produk ini dinilai menjanjikan kenyamanan masyarakat dan masih banyak upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkannya, hal ini terlihat dari banyaknya narasumber yang mereka ajak bicara yang telah meningkatkan aset dan masa depan perusahaan yang menjanjikan.

Seperti pada penelitian Atika Pratiwi (2022) yang mengkaji seberapa baik kinerja produk Rahn Tasjily Tanah dalam hal kemudahan modal dan peningkatan kualitas hidup nasabah di PT Pegadaian Syariah cabang Setia Budi Medan, penelitian ini juga mengkaji seberapa baik pembiayaan bekerja untuk Produk PT Rahn Tasjily Tanah. Pegadaian berdasarkan aturan syariah. Penelitian Ira Chandra Puspita (2010) Baik penelitian ini maupun pengembangan Konsep Rahn pada Pegadaian Syariah di PT Pegadaian (Persero) Indonesia membahas tentang barang Rahn di PT Pegadaian Syariah. Bedanya, penelitian Ira Chandra Puspita mengkaji evolusi gagasan tentang tanah, sedangkan penelitian ini mengkaji seberapa baik RTT memfasilitasi permodalan dan meningkatkan perekonomian. Hal dan topik yang digunakan juga berbeda-beda.

5. Penutup

Berikut ini dapat diambil kesimpulan berdasarkan temuan penyelidikan dan pembicaraan yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang Analisis Pencapaian Produk Rahn Tasjily Tanah Dalam Kemudahan Permodalan dan Peningkatan Perekonomian Pelanggan di PT. Pegadaian Syariah:

Produk Rahn Tasjily Tanah sangat sukses dalam penerapan modal mudah dari PT Pegadaian Syariah Gunungtua karena menurut indikator yang peneliti gunakan, mekanisme penyaluran modal ini cukup dilirik oleh masyarakat karena nilai plafonnya yang tinggi yaitu 200 juta, suku bunga rendah, pilihan cicilan yang banyak, dan aksesibilitas ke berbagai kalangan pekerja, termasuk pengusaha, pegawai BUMN, dan pegawai negeri. Namun prosedur pencairan uangnya agak sulit karena pegadaian syariah menerapkan konsep kepedulian terhadap calon konsumennya. Produk Rahn Tasjily Tanah juga sangat efektif mendongkrak perekonomian masyarakat karena selain menawarkan suku bunga rendah dan kemudahan dalam bertransaksi. berbentuk syariah, juga menawarkan berbagai pilihan cicilan yang dapat dipilih setiap pelanggan berdasarkan situasi keuangan masing-masing. Hal ini terlihat dari pengakuan beberapa pengguna perangkat yang mengaku mendapatkan biaya yang murah, sedikit pembayaran, dan mudah digunakan karena sesuai dengan hukum syariah. Bahkan produk ini bisa dibawa ke pengadilan, padahal cara pendistribusiannya cukup berbelit-belit dan ada bahaya besar jika cicilan terhenti dan pembayaran tidak dilakukan. Masyarakat terus menganggap produk ini menarik.

Daftar Pustaka

- Afandy Kurniawan, H. (2022). *Penerapan Prinsip Syariah Pada Eksekusi Hak Tanggungan Produk Rahn Tasjily Tanah Di Pt Pegadaian*.
- Akad, K., Tasjily, R., Transaksi, D., Di, T., Syariah, P., Suitable, T. H. E., Rahn, O. F., Contract, T., Mortgage, O. N., In, T., Pawnshop, S., Hanaresti, N., Riset, K., Tinggi, D. A. N. P., Jember, U., & Hukum, F. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Al, I., & Dan, R. (2022). *Lembaga Keuangan Syariah*. 7(1), 64–68.

- Anisya Putri Syam Sinambela, Tuti Anggraini, N. Y. (2023). Implementasi Akad Rahn dan Akad Ijarah Terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Iskandar Muda Anisya. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 5405–5436.
- Anshari, A. G. (2012). *BAB 1 Pendahuluan*. April, 1–17.
- Azmi, M. (2013). *Analisis Prosedur Pembiayaan Rahn Tasjily Pada Pt Bprs Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau.
- Fatuzzahro, Z. (2020). *Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Rahn Tasjily Tanah Pada Pegadaian Syariah Kantor Pusat Jakarta*.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu.
- Lestari, Z. J. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Penetapan Mu'nah Rahn Tasjily Tanah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Masriani Mahyuddin, A. F. B. (2018). *Analisis Implementasi Pembiayaan Rahn Tasjily terhadap Kesesuaiannya Dengan Fatwa DSN-MUI NOMOR 68/DSN- MUI/III/2008 (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Balongpanggang)*. 1(1), 44–54.
- Mulazid, A. S. (2016). *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. Prenadamedia Group.
- Putri, J. K., Harahap, I., & Hasibuan, R. H. (2023). *Konsep dan Penerapan Akad Rahn pada Pegadaian Syariah Kota Langsa*. 4(1), 1–6.
- Haharap Isnaini, 2023,dkk, *Konsep dan Penerapan Akad Rahn pada Pegadaian SYARIAH Kota Langsa*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 1
- Marliyah, dkk, *Implementasi Al- Rahn dan Wadih di Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Kesilaman Vol.7
- Sianmbela, Anisya Putri SYAM, Tuti Anggaraini, and Nursantri Yanti. "Implementasi Akad Rahn Dan Akad Ijarah Terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Iskandar Muda." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 5405-5436.
- Pratiwi, Atika, Nursantri yanti. "Analisis Efektivitas Produk Rahn Tasjily Tanah Dalam Kemudahan Permodalan dan peningkatan Perekonomian Nasabah pada PT Pegadaian Syariah
- Mahyuddin, Masriani. "Analisis Implementasi Pembiayaan Rahn Tasjily terhadap Kesesuaiannya dengan FATWA Dsn-mui Nomor 68/dsn-mui/iii/2008 (Studi Kasus pada Kspps Bmt Mandiri Sejahtera Jawa Timur abang Balongpanggang)." *JMACC: Journal of Management and Accounting* 1.1 (2018): 44-54.
- SINDIA, PUTRI. *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN PRODUK RAHN TASJILY TANAH PT PEGADAIAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM BERDASARKAN PERFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pegadaian Syariah radin Intan Lampung. (Doctoral dissertation,UIN Raden Intan Lampung)*.
- Fatuzzahro, Zukhru, "Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Rahn Tasjily Tanah pada Pegadaian Syariah Kantor Pusat Jakarta." (2020).
- Handayani, Fitri, *Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Mikro Rahn Tasjily Tanah di Pegadaian Syariah Cabang Palu Unit Setia Budi*, Diss. IAIN Palu, 2020.
- Kurniawan, Afandy, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Eksekusi Hak Tanggungan Produk Rahn Tasjily Tanah Di Pt Pegadaian*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2022.
- Zikrin, Julian Lestari, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Penetapan Mu'nah Rahn Tasjily (Studi Pada Pegadaian Syariah Radin Intan Wayhalim Bandar Lampung)*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Hanaresti, Nindea. *Kesesuaian Akad Rahn Tasjily dalam Transaksi Gadai Tanah di Pegadaian Syariah*. Diss. FAKULTAS HUKUM.
- Azmi, Mustafa, *Analisis Prosedur Pembiayaan Rahn Tasjily Pada Pt Bprs Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Sugioanto, Wulandari, *Pengaruh gada Syariah dengan Akad RAHN TASJILY DAN IJARAH Terhadap Kepuasan Nasabah Di KSPPS DMU JATIM Cabang Wonorejo*. Diss. Universitas Yudharta, 2021.
- Nurmalasari. "Preferensi Masyarakat Kota Palopo terhadap Pegadaian Syariah. Skripsi Institut Islam Negeri Palopo. (2013).td.